



# JNK

JURNAL NERS DAN KEBIDANAN

<http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>



## Hubungan antara Prestasi Praktikum Laboratorium dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktek Klinik KDPK Mahasiswa Tingkat I D3 Kebidanan



Ika Agustina

Program Studi D3 Kebidanan STIKes Patria Husada Blitar, Indonesia

---

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima, 29/01/2018

Disetujui, 05/03/2019

Dipublikasi, 01/04/2019

#### Kata Kunci:

Praktek, Laboratorium, Kompetensi

### Abstrak

Praktek di laboratorium sangatlah diperlukan dalam menunjang prestasi praktek laboratorium. Adanya penurunan antara prestasi praktek laboratorium dengan pencapaian target kompetensi KDPK sehingga menyebabkan rendahnya pencapaian target kompetensi praktek klinik KDPK yang disebabkan rendahnya kemampuan mahasiswa karena mahasiswa kurang latihan pada saat di laboratorium pada waktu laboratorium skill. Rancangan penelitian adalah analitik korelasional dengan populasi adalah mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa dengan menggunakan teknik total sampling. Untuk variabel independen adalah prestasi praktek laboratorium, variabel dependen yaitu pencapaian target kompetensi praktek klinik KDPK. Pengukuran data menggunakan lembar check list dan rekapan perolehan target kemudian hasilnya dianalisa dengan menggunakan Mann Whitney. Hasil yg didapatkan dari penelitian ini prestasi praktek laboratorium sebagian besar adalah nilai AB (42,5%) sedangkan pencapaian target kompetensi praktek klinik KDPK sebagian besar target terpenuhi sebesar (90%). Diketahui nilai *Mann Whitney*  $p = 0,731$  maka nilai ini lebih dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan antara prestasi praktek laboratorium dengan pencapaian target kompetensi KDPK mahasiswa tingkat I kebidanan D3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa terus melatih keterampilannya untuk mempersiapkan praktek klinik selanjutnya.

© 2019 Jurnal Ners dan Kebidanan

---

✉ Correspondence Address:

STIKes Patria Husada, Blitar - Jawa Timur, Indonesia

Email: [ikapatria45@gmail.com](mailto:ikapatria45@gmail.com)

DOI: [10.26699/jnk.v6i1.ART.p044-050](https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.ART.p044-050)

This is an Open Access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

P-ISSN : 2355-052X

E-ISSN : 2548-3811

---

**The Correlation of Laboratory Practicum Achievements and Achievements of KDPK Clinical Practice Competence Target of Midwifery Vocational School Students**

---

**Article Information****History Article:**

Received, 29/01/2018

Accepted, 05/03/2019

Published, 01/04/2019

**Keywords:**

Practice, Laboratory, Competency

**Abstract**

Practice in the laboratory is needed in order to support the achievement of laboratory practice. The decrease of the achievement in laboratory practice and the achievement of KDPK competency target causes its low practicing competency target attainment reverential KDPK clinic its low college student ability because students are lack in training on the laboratory in laboratory skill schedule. Analytic observational correlational with population was 40 college students by using of total samplings technique. The independent variable was laboratory practicing achievement, while the dependent variable was practicing interest target attainment KDPK'S clinic. The data measurement used check list's sheet and target sheet then analysed by Mann Whitney. The result showed laboratories practicing achievement a large part be appreciative AB (42,5% meanwhile practicing competency target attainments KDPK'S clinics a considerable part accomplished targets as P as 90%. Known by point Mann Whitney  $p = 0,731$  therefore this point more than  $\alpha = 0,05$ . There was no corelation between laboratory practicum achievements and the achievements of kdpk clinical practice competence target of midwifery vocational school students. This research is expected that college student practice its skill to get succeed in clinical practice.

---

## PENDAHULUAN

Program Pendidikan Diploma III Kebidanan adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan seorang bidan yang profesional. Proses pendidikan dilaksanakan melalui 2 tahapan akademik yang dilaksanakan di dalam kelas (melalui teori pembelajaran) dan di dalam laboratorium / lahan praktik klinik. Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik klinik di lahan praktik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mencoba dan mengembangkan dalam kemampuan kognitif, afektif dan keterampilan motorik yang telah diperoleh di kelas melalui pembelajaran laboratorium klinik. Sebagai syarat untuk dapat melaksanakan pembelajaran laboratorium di RS, maka mahasiswa wajib mengikuti laboratorium skill dan akan menunjang dapat mengikuti uji kompetensi dalam laboratorium keterampilan dasar praktek klinik yang dilaksanakan di laboratorium institusi (dalam UHAP I). Tujuannya setelah mengikuti program pembelajaran laboratorium skill diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan keterampilan dasar praktek klinik sesuai dengan teori, konsep dan sesuai dengan prosedur kerja yang benar (STIKes PHB, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada mahasiswa D III Kebidanan STIKes PHB semester 2 tahun (2011) yang lalu didapatkan data bahwa dari 42 mahasiswa, berdasarkan dari nilai laboratorium mahasiswa dengan nilai A mendapatkan hasil 40% dan mahasiswa dengan nilai AB 60%. Sedangkan berdasarkan pencapaian target kompetensi KDPPK adalah target terpenuhi 95% dan target yang tidak terpenuhi 5%.

Rendahnya pencapaian target kompetensi Praktik Klinik KDPPK yang diharapkan secara mikro mengindikasikan rendahnya kemampuan mahasiswa, secara makro merupakan mahasiswa kurang latihan pada saat di laboratorium pada waktu laboratorium skill. Faktor yang berperan dalam pencapaian kompetensi mahasiswa yaitu perbedaan persepsi tentang pembelajaran praktik diantara pembimbing institusi dan lahan praktek, jumlah pembimbing klinik belum memadai baik kuantitas maupun kualitasnya dan perubahan status lahan praktek dari pemerintah menjadi perusahaan jawatan serta bertambahnya jumlah institusi Diknakes yang mempengaruhi ketersediaan lahan praktek (Pusdiknakes, 2005). Mahasiswa masih belum sepenuhnya siap untuk terjun ke lapangan, karena praktik klinik ini merupakan praktik pertama yang langsung terjun ke pasien dan mahasiswa masih ada perasaan takut

atau tidak percaya diri saat melakukan perasat dan mahasiswa kurang latihan pada saat di laboratorium pada waktu laboratorium skill.

Bidan sebagai profesi perlu untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan dikembangkannya berbagai metode pembelajaran salah satunya adalah dengan adanya mata kuliah ketrampilan dasar praktik klinik (KDPPK) dalam kurikulum pendidikan diploma III kebidanan (Silabus KDPPK, 2011). Penilaian pencapaian kompetensi pembelajaran dilakukan untuk menilai aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan menggunakan standar kelulusan yang akurat dan konsisten (Pusdiknakes, 2005). Pencapaian kompetensi KDPPK yang diharapkan adalah 70 % dari seluruh kompetensi yang harus dicapai. Namun, seringkali mahasiswa pada akhir praktek tidak mampu memenuhi 70 % pencapaian kompetensi keseluruhan karena beberapa faktor. Mahasiswa yang tidak mampu memenuhi 70 % pencapaian kompetensi dinyatakan tidak lulus dan harus melakukan remedial atau mengulang praktek demi pencapaian kompetensi.

Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebanyak 248 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 34 per 1000 kelahiran hidup. AKI merupakan barometer pelayanan kesehatan ibu di suatu negara, sehingga jika AKI masih tinggi berarti pelayanan kesehatan ibu belum baik. Bidan merupakan tenaga kesehatan terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat sehingga dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memberikan asuhan yang terbaik dan berkualitas termasuk dalam memberikan penanganan pra-rumah sakit terhadap kasus kegawat-daruratan yang terjadi. Dan sudah seyogyanya para bidan serta calon bidan giat menambah dan memperbaharui pengetahuan serta ketrampilan mereka (Dina, 2012).

Berdasarkan fenomena di atas bahwa rendahnya kompetensi mahasiswa tahun 2011 yang sebagian besar disebabkan oleh kurang latihan pada saat di laboratorium pada waktu laboratorium skill sehingga dapat mengakibatkan kegagalan mahasiswa dalam pencapaian kompetensi pkk. Peneliti berharap dapat menerapkan teori dan praktik di lapangan mengenai prestasi praktikum laboratorium dan pencapaian target Praktik Klinik KDPPK, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara prestasi praktikum laboratorium dengan pencapaian target kompetensi praktek klinik KDPPK mahasiswa tingkat I kebidanan D3.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dari prestasi praktikum laboratorium dengan pencapaian target kompetensi pada saat yang bersamaan (sekali waktu). Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini menggunakan data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat 1 Kebidanan D3 dengan jumlah 40 mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik dengan cara *total sampling*. Instrumen yang digunakan pada prestasi praktikum laboratorium adalah hasil dari penilaian pembimbing Laboratorium skill KDPK melalui *checklist* dan instrumen pada pencapaian target kompetensi adalah hasil dari rekapan daftar perolehan target oleh PJMK praktik klinik KDPK. Untuk mempermudah mengukur variabel penelitian, peneliti menggunakan checklist yang berisikan tentang parameter yang diteliti. Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan metode *Mann Whitney* yaitu uji statistik untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara dua kelompok independen dimana datanya berskala nominal dan ordinal.

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

Data umum meliputi asal pendidikan, usia dan motivasi masuk kuliah.

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Pendidikan berdasarkan usia**

No	Pendidikan	F	%
1	SMU	18	45
2	SMK	10	25
3	MAN	12	30
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

**Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Usia	F	%
1	18 – 21 tahun	34	85
2	> 21 tahun	6	15
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

**Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Masuk Kuliah**

No	Motivasi	f	%
1	Keinginan sendiri	36	90
2	Keinginan orang tua	4	10
3	Saran dari teman / saudara	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

### Data Khusus

Hasil prestasi praktikum laboratorium dan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik KDPK mahasiswa tingkat 1 kebidanan D3 STIKes Patria Husada Blitar.

**Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Prestasi Praktikum Laboratorium**

No	Prestasi	f	%
1	Nilai A	6	15
2	Nilai AB	20	50
3	Nilai B	12	30
4	Nilai BC	2	5
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

**Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik KDK**

No	Target	F	%
1	Target Terpenuhi (70%)	36	90
2	Target tidak terpenuhi (< 70%)	4	15
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Prestasi Praktikum Laboratorium Dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik KDPK.

**Tabel 6 Prestasi Praktikum Laboratorium Dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik KDK**

Prestasi Praktikum Laboratorium	Pencapaian Target Kompetensi				Total	
	Terpenuhi		Tidak terpenuhi		f	%
	f	%	f	%		
Nilai A	6	15	0	0	6	15
Nilai AB	17	42,5	3	7,5	20	20
Nilai B	12	30	0	0	12	30
Nilai BC	1	2,5	1	2,5	2	5
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>90</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar prestasi praktikum laboratorium mendapatkan nilai AB terdapat 17 responden (42,5%) dengan 3 responden (7,5) pencapaian target kompetensi praktik klinik KDPK tidak terpenuhi. Nilai B terdapat 12 responden (12%) dan nilai BC 1 responden (2,5%) dengan 1 responden (2,5%) pencapaian target kompetensi praktik klinik KDPK tidak terpenuhi.

## PEMBAHASAN

### Prestasi Praktikum Laboratorium Mahasiswa Tingkat I Kebidanan D3

Hasil analisa interpretasi data yang dilakukan pada 40 mahasiswa di STIKes Patria Husada Blitar menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan nilai B sebanyak 12 responden (30%) dan mendapatkan nilai AB sebanyak 20 responden (50%), hal ini dipengaruhi oleh asal pendidikan, untuk mahasiswa yang berasal dari SMU sebanyak 18 mahasiswa (45%) dan MAN sebanyak 12 mahasiswa (30%) karena pada saat SMU dan MAN mahasiswa pernah mengenal pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dengan dasar kejururuan pelajaran IPA setidaknya mahasiswa masuk di sekolah kebidanan bisa memahami mata kuliah di kebidanan D3, sedangkan untuk umur sebagian besar 18-21 tahun sebanyak 34 mahasiswa (85%), hal ini ditunjang umur responden rentang 18-21 tahun merupakan masa berada di akademi dan perguruan tinggi, sehingga dapat mempermudah menerima ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk motivasi masuk D3Kebidanan sebagian besar dari keinginan sendiri 36 mahasiswa (90%), dengan keinginan sendiri masuk D3 kebidanan mahasiswa lebih bersemangat dalam kegiatan proses perkuliahan karena tanpa ada unsur paksaan.

Proses pembelajaran pada saat laboratorium skill dilaksanakan berdasarkan kompetensi yang akan dicapai, saat pembelajaran laboratorium skill ini dosen memberikan bimbingan pada mahasiswa dalam melakukan perasat (keterampilan) dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan secara langsung keterampilan yang sesuai dari teori yang telah didapat pada saat perkuliahan dan mengaplikasikan materi lainnya yang mendukung pembelajaran laboratorium skill, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berlatih sendiri dan harus lebih aktif dalam mengasah keterampilannya karena sebagai bekal pada saat praktik klinik.

### Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik KDPK Mahasiswa Tingkat I Kebidanan D3

Hasil analisa dan interpretasi data yang dilakukan pada 40 mahasiswa di STIKes Patria Husada Blitar menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam pencapaian target kompetensi praktik klinik KDPK terpenuhi sebanyak 36 mahasiswa (90%). Hal ini dipengaruhi oleh kesamaan persepsi tentang pembelajaran klinik diantara pembimbing institusi dan pembimbing lahan, jumlah CI lahan praktik yang sudah memadai baik kuantitas maupun kualitasnya, banyaknya lahan praktik yang digunakan pada saat praktik klinik KDPK yaitu terdapat tiga rumah sakit yang digunakan sebagai tempat praktek, dimana dari masing-masing rumah sakit terbagi empat ruangan.

Pencapaian target kompetensi praktik klinik KDPK juga dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa pada saat praktik klinik dan tingginya motivasi untuk dapat menerapkan kompetensi yang telah dipelajari di institusi. Disamping itu dengan supervisi yang dilakukan oleh pembimbing institusi setiap satu minggu sekali bisa digunakan sebagai kontrol perolehan pencapaian target kompetensi oleh mahasiswa, sehingga pencapaian target kompetensi bisa terpenuhi.

### Hubungan Antara Prestasi Praktikum Laboratorium Dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik KDPK Mahasiswa Tingkat I Kebidanan D3

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa untuk prestasi praktikum laboratorium dari 40 responden sebagian besar responden (mahasiswa) mendapat nilai AB (50%) dan untuk pencapaian target kompetensi praktik klinik KDPK dari 40 responden sebagian besar targetnya terpenuhi yaitu sebanyak 36 responden (90%).Setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan SPSS diketahui P-Value 0,731. Karena nilai P-Value (0,731) > taraf nyata ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara prestasi praktikum laboratorium dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik KDPK mahasiswa tingkat I Kebidanan D3 STIKes Patria Husada Blitar.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994).Prestasi yang didapatkan mahasiswa dari pelajaran yang

mereka terima pada jenjang pendidikan sebelumnya tersebut merupakan pengetahuan awal bagi mahasiswa sebelum mengikuti pendidikan D3 kebidanan, karena pendidikan D3 kebidanan erat kaitannya dengan pelajaran IPA baik pelajaran biologi, fisika maupun kimia, sehingga dapat membantu mahasiswa mempelajari materi kuliah di D3 kebidanan. Faktor pendukung lainnya yaitu adanya fasilitas dan sarana yang berada di kampus sudah cukup memadai, mereka bisa belajar di laboratorium dengan segala sarana yang mendukung, membaca di perpustakaan maupun mengakses internet secara gratis.

Praktik klinik adalah kegiatan pembelajaran praktik dengan menggunakan target kompetensi yang harus dicapai mahasiswa pada situasi nyata sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Pembelajaran praktik ini memberi kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam mencapai kompetensi yang dibutuhkan. Dalam proses pembelajaran praktik mahasiswa mengembangkan tanggung jawab profesi, berfikir kritis, kreatifitas, hubungan personal dan bersosialisasi, pemahaman terhadap profesi dan mengaplikasikan teori ke dalam praktik klinik (Novitasari, 2010).

Prestasi praktikum laboratorium tidak mempengaruhi pencapaian target kompetensi praktik klinik KDPK dikarenakan pada waktu praktik klinik mahasiswa dalam memperoleh target kompetensi berdasarkan dengan ada dan tidaknya pasien di lahan praktik. Praktek klinik ini dilaksanakan selama empat minggu yang dilaksanakan di tiga rumah sakit, setiap rumah sakit terbagi empat ruangan yaitu ruang UGD, ruang dalam, ruang bedah dan ruang anak, masing-masing ruangan ini mahasiswa terbagi dua sampai tiga mahasiswa dan mahasiswa masih dibagi lagi per shift yaitu shift pagi, siang dan malam, untuk masing-masing shift terdapat satu mahasiswa maksimal dua mahasiswa, dengan pembagian shift yang rata ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk memperoleh target dan melakukan keterampilannya dengan leluasa karena tidak berebut sehingga tidak kekurangan dalam mencari pasien untuk memperoleh keterampilan di lahan praktik.

Faktor lainnya adalah keaktifan dari mahasiswa terhadap pembimbing lahan dan pasien, juga dosen pada saat dilakukan supervisi, sehingga mahasiswa akan memenuhi target kompetensi sedikit demi sedikit sampai terpenuhi (Novitasari, 2010). Walaupun prestasi praktikum laboratorium tidak mempengaruhi perolehan target praktik klinik, mahasiswa diharap-

kan untuk tetap melakukan latihan pada saat laboratorium *skill* saat di perkuliahan, dengan seringnya latihan maka mahasiswa sudah matang ketrampilannya pada waktu melakukan praktik klinik sehingga dalam melaksanakan perasat dan berhubungan langsung dengan pasien mahasiswa sudah terlatih. Keaktifan mahasiswa di lahan juga tetap diutamakan karena dengan diam dan menanti panggilan dari pembimbing lahan tidak membuat mahasiswa memperoleh pengalaman yang banyak karena di tempat praktek merupakan gudang pengalaman nyata yang banyak dan bermacam-macam.

Diantaranya pengalaman TTV, injeksi, memasang infus serta pemenuhan kebutuhan dasar manusia yang lain.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: prestasi praktikum laboratorium mahasiswa tingkat I kebidanan D3 STIKes Patria Husada Blitar adalah setengah dari 40 responden yaitu 20 responden mendapatkan nilai AB (50%), pencapaian target kompetensi praktik klinik KDPK mahasiswa tingkat I kebidanan D3 STIKes Patria Husada Blitar adalah hampir seluruh responden targetnya terpenuhi yaitu 36 responden (90%) dan dari hasil analisa menggunakan uji statistik *Mann Whitney* didapatkan  $value = 0,731 > \alpha = 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara prestasi praktikum laboratorium dan pencapaian target kompetensi praktik klinik KDPK mahasiswa tingkat I kebidanan D3 STIKes Patria Husada Blitar.

### SARAN

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut: bagi peneliti penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang prestasi praktikum laboratorium dan pencapaian target kompetensi praktik klinik KDPK, dan bagi responden untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi praktik klinik melalui peningkatan pengetahuan, *skill* dan sikap secara konsep dan teori, menjalin komunikasi yang baik dengan pembimbing institusi dan pembimbing praktik serta lebih aktif lagi dalam laboratorium *skill* guna mempersiapkan praktik klinik selanjutnya sehingga mahasiswa akan dapat meningkatkan pencapaian kompetensinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dina. (2012). *Seminar Nasional Kebidanan Upaya menurunkan AKI dan AKB di Indonesia “Prediksi dan tatalaksana kegawat daruratan kebidanan pra-rumah sakit* Tanggal 19 Februari 2012
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah.(1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Novitasari, F. (2010). *Praktek Klinik Kebidanan Dalam Upaya Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Pada Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin*. Universitas Sebelas Maret.
- Pusdiknakes. (2005). *Buku Panduan Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Pusdiknakes.
- STIKes Patria Husada Blitar. (2011). *Proposal Laboratorium Skill Mahasiswa Reguler Semester 3*. Blitar.
- STIKes Patria Husada Blitar. (2011). *Silabus Mata Kuliah KDPK.Blitar*.